

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang harus melaksanakan fungsi sosialnya, berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam melakukan interaksi sosial, seseorang selalu menggunakan bahasa sebagai media untuk mengekspresikan pikiran dan gagasannya. Artinya, dalam melakukan komunikasi setiap orang selalu menggunakan bahasa sebagai medianya.

Komunikasi yang dilakukan seseorang dapat dilaksanakan secara lisan maupun tulisan. Dalam komunikasi lisan seseorang akan menggunakan ujaran yang dilakukan secara langsung (tatap muka) dan tidak langsung misalnya bertelepon. Sedangkan, komunikasi tulisan dilakukan dengan menggunakan media, yaitu berupa surat, karangan, dan lain-lain.

Keefektifan komunikasi yang dilakukan seseorang sangat bergantung pada kemampuan orang tersebut dalam menggunakan bahasa. Artinya, seseorang harus mampu menggunakan bahasa sesuai dengan situasi dan ragamnya baik secara verbal ataupun tertulis, agar komunikasi orang tersebut dapat berjalan lancar dan komunikatif.

Tarigan (Resmini dan Juanda, 2007: 115) menyatakan,

Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa gambar itu.

Selanjutnya menurut Suriamiharja (Resmini dan Juanda, 2007: 116) mengungkapkan, “Menulis adalah berkomunikasi mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kehendak kepada orang lain secara tertulis”. Dalam pengertian ini, menulis itu memiliki tiga aspek utama. Pertama, adanya tujuan atau maksud tertentu yang hendak dicapai. Kedua, adanya gagasan atau sesuatu yang hendak dikomunikasikan. Ketiga, adanya sistem pemindahan gagasan itu yaitu berupa sistem bahasa. Dengan demikian, seseorang jika akan menulis harus memiliki

tujuan, mengandung gagasan, dan menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku.

Salah satu bahan pembelajaran bahasa Indonesia di SD adalah keterampilan menulis surat. Pembelajaran menulis surat tidak dapat dilepaskan dari pembelajaran bahasa. Karena, pembelajaran menulis surat merupakan salah satu bahan pembelajaran keterampilan berbahasa yang menuntut kemampuan mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan dengan menggunakan bahasa. Oleh karena itu, melalui pembelajaran menulis surat siswa dituntut untuk memiliki keterampilan bahasa dengan baik dan benar.

Lemahnya tingkat kemampuan menulis siswa sekolah dasar merupakan tantangan bagi proses pelaksanaan pembelajaran oleh guru sehingga siswa tidak mengalami kesulitan belajar dan memperoleh hasil belajar yang baik. Pengelolaan pembelajaran yang dilakukan dengan baik oleh guru, tentu akan memberikan kesempatan kepada perkembangan belajar siswa. Komunikasi belajar harus dilakukan dua arah atau lebih, dan tidak bersifat *teacher's centered*. Hal ini selaras dengan Piaget (Sutardi dan Sudirjo, 2007: 13), "Belajar tidak harus selalu berpusat pada guru, tetapi anak harus lebih aktif". Oleh karena itu siswa harus dibimbing supaya aktif menemukan sesuatu yang dipelajarinya. Konsekuensinya materi yang akan dipelajari harus menarik dan menantang untuk siswa terlibat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan pada tanggal 10 Nopember 2012 terhadap proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 3 Darma Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan didapatkan masalah dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang diduga mengakibatkan rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia yang dicapai siswa. Keragaman masalah yang ditemukan bersumber pada kinerja guru aktivitas siswa, antara lain.

1. Siswa kurang memiliki pembendaharaan kata, sehingga mengalami kesulitan menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalamannya dengan bahasa yang baik dan benar.

2. Sebagian besar siswa merasa takut salah dan malu, serta kurang berminat untuk berlatih menulis, sehingga siswa tidak mampu menuangkan gagasan dalam menulis surat.
3. Guru masih kurang dalam mengelola kelas, sehingga masih ada siswa yang asyik ngobrol, dan tidak memperhatikan apa yang sedang dijelaskan oleh guru.
4. Dalam pembelajaran guru tidak menggunakan media, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai.
5. Pembelajaran hanya berpusat pada guru, sehingga tidak mendorong siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir.

Dari data tes akhir yang diperoleh, ternyata dari 28 siswa ternyata hanya 9 siswa atau sekitar 32% yang memperoleh nilai sesuai dengan KKM, sedangkan selebihnya yaitu 19 siswa atau sekitar 68% siswa memperoleh nilai kurang dari KKM yang sudah ditetapkan sekolah yaitu 65, nilai rata-rata kelas mencapai 52. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum memahami pelajaran yang sudah dijelaskan guru. Adapun hasil tes akhir yang diperoleh siswa kelas IV SDN 3 Darma Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan dapat di lihat pada Lampiran 1.

Untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan materi menulis surat diperlukan suatu pendekatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran adalah cara yang ditempuh oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran agar konsep yang disajikan bisa beradaptasi dengan siswa. Salah satu pendekatan yang dapat menjembatani kesulitan siswa serta untuk meningkatkan kemampuan memahami bahasa Indonesia yang berkaitan dengan materi menulis surat adalah melalui menulis kolaborasi dengan foto pengalaman siswa.

Menurut Sari (2011) mengungkapkan, “Kolaborasi adalah suatu teknik pengajaran menulis dengan melibatkan sejawat atau teman untuk saling mengoreksi”. Teman yang diajak berkolaborasi itu disebut kolaborator. Dalam suatu kelas, siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil terdiri atas tiga atau empat orang. Tiap-tiap anggota membaca tulisan teman dalam kelompoknya. Sewaktu membaca, kolaborator memberikan tanda pada kesalahan-kesalahan

kecil dan setelah itu memberikan komentar atau respons terhadap tulisan teman-teman satu kelompoknya.

Pada umumnya siswa ketika menyunting hasil tulisannya, ia akan sulit menemukan kesalahannya dan beranggapan bahwa tulisannya itu sudah benar dan baik. Salah satu cara untuk mengatasinya yaitu dengan berkolaborasi. Kesalahan-kesalahan yang ditemukan orang lain dalam tulisan merupakan umpan balik yang efektif selain dari guru untuk menghasilkan tulisan yang lebih baik lagi.

Foto merupakan salah satu media yang tidak diproyeksikan. Menurut Rahardi (Resmini dan Juanda, 2007: 208) menyatakan, "Gambar atau foto adalah media yang paling umum dipakai dalam pembelajaran. Gambar dan foto sifatnya universal, mudah dimengerti dan tidak terikat oleh keterbatasan bahasa". Sementara Arsyad (Resmini dan Juanda, 2007: 207) mengungkapkan, "Foto bisa memenuhi fungsinya untuk membangkitkan motivasi dan minat siswa, mengembangkan kemampuan berbahasa siswa dan membantu siswa menafsirkan serta mengingat isi pelajaran yang berkenaan dengan foto tersebut".

Berdasarkan penjelasan di atas, maka melalui menulis kolaborasi dengan foto pengalaman siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam materi menulis surat, diharapkan siswa kelas IV SDN 3 Darma Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan prestasi dan aktivitas belajarnya akan jauh lebih baik.

Sehubungan dengan itu, maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul **Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat melalui Penerapan Menulis Kolaborasi dengan Foto Pengalaman Siswa pada Siswa Kelas IV SDN 3 Darma Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan.**

B. Rumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana perencanaan penerapan menulis kolaborasi dengan foto pengalaman siswa pada materi menulis surat di kelas IV SDN 3 Darma Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan?
- b. Bagaimana kinerja guru dalam pembelajaran menulis surat dengan menerapkan metode kolaborasi dengan foto pengalaman siswa di kelas IV SDN 3 Darma Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan?
- c. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis surat dengan menerapkan metode kolaborasi dengan foto pengalaman siswa di kelas IV SDN 3 Darma Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan?
- d. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis surat siswa dengan penerapan menulis kolaborasi dengan foto pengalaman siswa pada materi menulis surat di kelas IV SDN 3 Darma Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan?
 - 1) Bagaimana peningkatan kemampuan menulis surat untuk teman sebaya dengan bahasa yang baik?
 - 2) Bagaimana peningkatan kemampuan menulis surat untuk teman sebaya dengan bahasa yang benar?
 - 3) Bagaimana peningkatan kemampuan menulis surat untuk teman sebaya dengan memperhatikan huruf kapital di awal kalimat?
 - 4) Bagaimana peningkatan kemampuan menulis surat untuk teman sebaya dengan memperhatikan tanda titik di akhir kalimat?
 - 5) Bagaimana peningkatan kemampuan menulis surat untuk teman sebaya dengan memperhatikan tanda koma pada titi mangsa, salam pembuka, dan salam penutup?

2. Pemecahan Masalah

Dalam mengatasi masalah rendahnya kemampuan siswa kelas IV SDN 3 Darma Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan terhadap kemampuan menulis surat, penulis menggunakan salah satu alternatif dari sekian banyak pendekatan yang dapat dilakukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis surat, yaitu melalui penerapan menulis kolaborasi dengan foto pengalaman siswa.

Berkenaan dengan kolaborasi, Sari (2011) menyatakan, “Kolaborasi adalah suatu teknik pengajaran menulis dengan melibatkan sejawat atau teman untuk saling mengoreksi”. Selanjutnya berkaitan dengan media foto, Rahardi (Resmini dan Juanda, 2007: 208) menyatakan, ”Gambar atau foto adalah media yang paling umum dipakai dalam pembelajaran. Gambar dan foto sifatnya universal, mudah dimengerti dan tidak terikat oleh keterbatasan bahasa”.

Alasan menulis kolaborasi dengan foto pengalaman siswa digunakan dalam pemecahan masalah, diantaranya bahwa pembelajaran menulis kolaborasi dengan foto pengalaman siswa, dapat mengupayakan seorang siswa mampu menemukan kesalahan temannya, memberi kesempatan kepada siswa untuk mempelajari sesuatu dengan baik pada waktu yang bersamaan, ia menjadi nara sumber bagi teman yang lain, siswa yang bekerja dalam situasi pembelajaran kolaboratif didorong untuk bekerja sama pada suatu tugas bersama, dan mereka harus mengkoordinasikan usahanya untuk menyelesaikan tugasnya. Selain itu, pembelajaran dengan menggunakan media foto dapat membangkitkan motivasi dan minat siswa, mengembangkan kemampuan berbahasa siswa dan membantu siswa menafsirkan serta mengingat isi pelajaran yang berkenaan dengan foto tersebut.

Dengan memperhatikan penjelasan di atas, maka dalam pembelajaran menulis surat dengan menerapkan menulis kolaborasi dengan foto pengalaman siswa, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Guru mengelompokkan siswa dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang.
- b. Guru menjelaskan mengenai jenis-jenis surat, bagian-bagian surat, dan penggunaan ejaan yang tepat dalam membuat surat.
- c. Guru memperlihatkan sebuah foto, kemudian menjelaskan makna yang terkandung pada foto tersebut ke dalam bentuk surat.
- d. Siswa diberi kesempatan bertanya jika ada hal yang belum dipahami.
- e. Siswa bekerja dalam kelompok untuk mendiskusikan lembar kerja siswa (LKS) yang diberikan guru.

- f. Berdasarkan foto yang ada pada LKS, tiap kelompok menuliskan makna yang terkandung pada foto tersebut, dan menuangkannya dalam bentuk surat.
- g. Perwakilan tiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas.
- h. Setiap kelompok diminta untuk melakukan pengecekan terhadap apa yang diceritakan oleh kelompok lain.
- i. Guru memberikan tes akhir.

Berdasarkan langkah-langkah di atas, maka diharapkan kesulitan siswa dalam memahami mata pelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan menulis surat dapat dihilangkan dengan cara belajar, pola pikir, serta pengalaman mereka. Hal ini akan menjadi langkah positif bagi guru guna berkreasi dalam menyajikan suatu materi pelajaran dengan menerapkan menulis kolaborasi dengan foto pengalaman siswa.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui perencanaan penerapan menulis kolaborasi dengan foto pengalaman siswa pada materi menulis surat di kelas IV SDN 3 Darma Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan.
- b. Untuk mengetahui kinerja guru dalam pembelajaran menulis surat dengan menerapkan metode kolaborasi dengan foto pengalaman siswa di kelas IV SDN 3 Darma Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan.
- c. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis surat dengan menerapkan metode kolaborasi dengan foto pengalaman siswa di kelas IV SDN 3 Darma Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan.
- d. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis surat siswa dengan penerapan menulis kolaborasi dengan foto pengalaman siswa pada materi menulis surat di kelas IV SDN 3 Darma Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan.

- 1) Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis surat untuk teman sebaya dengan bahasa yang baik.
- 2) Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis surat untuk teman sebaya dengan bahasa yang benar.
- 3) Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis surat untuk teman sebaya dengan memperhatikan huruf kapital di awal kalimat.
- 4) Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis surat untuk teman sebaya dengan memperhatikan tanda titik di akhir kalimat.
- 5) Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis surat untuk teman sebaya dengan memperhatikan tanda koma pada titi mangsa, salam pembuka, dan salam penutup.

2. Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pembelajaran bahasa Indonesia dengan penerapan menulis kolaborasi dengan foto pengalaman siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
- b. Bagi sekolah, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran, terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia, untuk berusaha memilih metode yang paling tepat dalam mempelajari bahasa Indonesia.
- c. Bagi siswa, untuk menumbuhkan dan mengembangkan partisipasi dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

D. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan atau mengartikan istilah yang terdapat pada judul penelitian, peneliti membatasi istilah tersebut sebagai berikut.

1. Menulis Surat

Menulis adalah meletakkan simbol grafis yang mewakili bahasa yang dimengerti orang lain. Jadi, orang lain dapat membaca simbol grafis itu, jika mengetahui bahwa itu menjadi bagian dari ekspresi bahasa (Lado dalam Syarif, dkk., 2009: 5). Surat adalah alat untuk menyampaikan suatu maksud secara tertulis (Rozanna, dkk., 1955: 38). Adapun menulis surat dalam penelitian ini sesuai dengan KD di kelas III/I yaitu menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita dengan bahasa yang baik dan benar dan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, koma dll). Oleh karena itu evaluasi yang dilakukan di dalam penelitian ini berkaitan dengan penggunaan bahasa yang baik, bahasa yang benar, huruf besar, tanda titik, dan tanda koma.

2. Menulis Kolaborasi

Kolaborasi adalah suatu teknik pengajaran menulis dengan melibatkan sejawat atau teman untuk saling mengoreksi (Sari, 2011). Adapun menulis kolaborasi dalam penelitian ini adalah kerja sama dua orang siswa atau lebih dalam membuat sebuah tulisan berupa surat, dengan bersama-sama memberikan kontribusi ide, pengetahuan, kemampuan menulis yang dimilikinya.

3. Foto

Gambar atau foto adalah media yang paling umum dipakai dalam pembelajaran. Gambar dan foto sifatnya universal, mudah dimengerti dan tidak terikat oleh keterbatasan bahasa (Resmini dan Juanda, 2007: 208).